

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
ANTIHIPERTENSI DI MASYARAKAT KECAMATAN
LANGENSARI KOTA BANJAR JAWA BARAT**

SKRIPSI



ORNI AULIYA HAKIM

31119010

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2023

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
ANTIHIPERTENSI DI MASYARAKAT KECAMATAN
LANGENSARI KOTA BANJAR JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



ORNI AULIYA HAKIM

31119010

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2023

ABSTRAK

Studi Etnobotani Tumbuhan Sebagai Obat Antihipertensi di Masyarakat Kecamatan Langensari Kota Banjar Jawa Barat

Orni Auliya Hakim

Departemen Bahan Alam Farmasi Prodi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Etnobotani adalah cabang ilmu yang mendalami hubungan antara manusia dengan tumbuhan disekitarnya. Kecamatan Langensari Kota Banjar Jawa Barat tingkat kesuburan tanah umumnya sedang (baik) dengan tekstur tanah sebagian besar halus dengan jenis tanah alluvial serta jenis tanah podsolik merah kuning, meskipun hal ini tidak mempengaruhi tingkat kesuburan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji etnobotani dalam pengobatan antihipertensi. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional, penentuan sampel informan menggunakan teknik snowball sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan. Analisis data dilakukan terhadap hasil nilai signifikansi, sitasi dan rasio persetujuan informan. Hasil penelitian dan wawancara diperoleh 13 jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Kecamatan Langensari Kota Banjar untuk pengobatan antihipertensi dengan persentase tertinggi dalam penggunaan jenis tumbuhan yaitu Daun Salam 66% dan Seledri 39%. Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah daunnya, yaitu 69%. Cara pengolahan dengan persentase tertinggi direbus 85%, sedangkan persentase penggunaan tertinggi diminum 77%. Masyarakat Kecamatan Langensari Kota Banjar masih memanfaatkan tumbuhan untuk pengobatan antihipertensi.

Kata kunci: Antihipertensi, Salam, Etnobotani, Kecamatan Langensari, Seledri

ABSTRACT

Ethnobotany is a branch of science that studies the relationship between humans and the plants around them. Langensari District, Banjar City, West Java, the soil fertility level is generally moderate (good) with a mostly fine soil texture with alluvial soil types as well as red-yellow podzolic soil types, although this does not affect fertility levels. This study aims to examine ethnobotany in antihypertensive treatment. The research method used is observational, determining the sample of informants using the snowball sampling technique. Data collection was obtained through in-depth interviews with informants. Data analysis was carried out on the results of significant values, citations and informant agreement ratios. The results of the research and interviews obtained 13 species of medicinal plants used by the people of Langensari District, Banjar City for antihypertensive treatment with the highest percentage in the use of plant species, namely Salam Leaves 66% and Celery 39%. The most frequently used part of the plant is the leaves, 69%. The method of processing with the highest percentage is boiling 85%, while the highest percentage of use is drinking 77%. The people of Langensari District, Banjar City, still use plants for antihypertensive treatment.

Key words: Antihypertensive, Salam, Ethnobotany, Langensari District, Celery